

Analisis Efektivitas Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di Lembaga Pendidikan

Slamet Riyadi^{1*}, Andri Astuti², Nurul Hikmah³, Nur'aini⁴, Dina Mayadiana Suwarma⁵, Rabiyyatul Jasiyah⁶, Dyah Vierdiana⁷

¹Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

^{2,4}Universitas Islam Batang Hari

³Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda


⁵Universitas Pendidikan Indonesia

⁶Universitas Muhammadiyah Buton

⁷Universitas Kusuma Husada Surakarta

E-mail: slamet.riyadi@um-tapsel.ac.id

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2172>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 16 June 2025

Revised: 20 July 2025

Accepted: 8 August 2025

Kata Kunci

kepemimpinan, kinerja
pendidik, lembaga pendidikan

Keywords

leadership, educator
performance, educational
institution



ABSTRACT

Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam mendorong peningkatan kinerja tenaga pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas berbagai bentuk kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru melalui pendekatan studi literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur terhadap berbagai jurnal dan artikel ilmiah yang relevan, terbit dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020–2025), baik dari jurnal nasional maupun internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan berkaitan erat dengan kemampuan kepala sekolah atau pimpinan lembaga dalam menciptakan iklim kerja yang positif, membangun kolaborasi, memberikan motivasi, serta mendukung pengembangan profesionalisme guru. Gaya kepemimpinan transformasional, instruksional, dan kolaboratif terbukti mampu meningkatkan semangat kerja, disiplin, serta komitmen guru dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, kepemimpinan yang memperhatikan keseimbangan kehidupan kerja guru juga memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas dan loyalitas tenaga pendidik. Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif tidak hanya bertumpu pada kekuasaan struktural, tetapi juga pada kemampuan interpersonal, empati, dan visi jangka panjang dalam mengelola institusi pendidikan. Implikasi dari penelitian ini mendorong penguatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah agar mampu beradaptasi dengan tuntutan kualitas pendidikan masa kini.

Leadership in educational institutions plays a crucial role in enhancing the performance of educators. This study aims to analyze the effectiveness of various leadership approaches in improving teacher performance through a literature review method. The research method used is a literature study of relevant journals and scientific articles published within the last five years (2020–2025), sourced from both national and international publications. The findings indicate that leadership effectiveness is closely linked to the ability of school principals or institutional leaders to create a positive work climate, build collaboration, provide motivation, and support teachers' professional development. Transformational, instructional, and collaborative leadership styles are proven to enhance teachers' work enthusiasm, discipline, and commitment. Furthermore, leadership that takes into account teachers' work-life balance also significantly influences their productivity and loyalty. This study emphasizes that effective leadership relies not only on structural authority but also on interpersonal skills, empathy, and long-term vision in managing educational institutions. The implications of this research suggest the need to strengthen school leaders' leadership capacity to adapt to the growing demands of quality education.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite Slamet Riyadi, et al (2025) Analisis Efektivitas Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di Lembaga Pendidikan . 4(1), 3652-3659 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2170>

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, kualitas kinerja tenaga pendidik merupakan fondasi utama bagi pencapaian tujuan institusi pendidikan. Kinerja yang optimal dari para pendidik tidak hanya mencerminkan kualitas pembelajaran yang diberikan, tetapi juga menentukan keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka. Di tengah tantangan pendidikan yang semakin kompleks, peran kepemimpinan di lembaga pendidikan menjadi elemen penting yang tidak dapat diabaikan. Pemimpin pendidikan, khususnya kepala sekolah atau pimpinan lembaga, memiliki tanggung jawab strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memotivasi, dan memberdayakan para tenaga pendidik untuk mencapai kinerja terbaik mereka (Hartini & Noorhafizah, 2025).

Kepemimpinan yang efektif dalam konteks pendidikan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga harus bersifat instruksional dan transformasional. Model kepemimpinan instruksional menekankan pada peran pemimpin dalam mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara langsung. Penelitian oleh Adeshola, Olasunkanmi, dan Abiona (2025) menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional yang kuat secara signifikan mempengaruhi perilaku otonom guru, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran. Sementara itu, pendekatan kepemimpinan transformasional, sebagaimana dijelaskan oleh Aminah (2024), menitikberatkan pada kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, dan mentransformasi tenaga pendidik melalui visi yang kuat dan komitmen bersama, yang terbukti mampu meningkatkan motivasi dan kinerja guru, terutama di tingkat pendidikan anak usia dini.

Tidak hanya itu, kepemimpinan juga memainkan peran sentral dalam pengembangan profesionalisme dan kompetensi guru. Faradila dan Daryono (2025) mengemukakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang mendukung pengembangan diri guru dapat meningkatkan kompetensi pendidik, khususnya ketika didukung oleh pengalaman reflektif yang mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan budaya belajar berkelanjutan di kalangan tenaga pendidik. Sejalan dengan itu, studi Darmansah, Siregar, dan Affandi (2024) menegaskan bahwa optimalisasi peran kepala sekolah dalam mendukung dan membina guru secara konsisten dapat mendorong peningkatan kinerja guru secara menyeluruh di lembaga pendidikan.

Lebih lanjut, dinamika kolaboratif dalam komunitas pembelajaran profesional (Professional Learning Communities/PLCs) juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan kinerja pemimpin sekolah dan berdampak positif pada lingkungan kerja pendidik. Gatashya, Ndayambaje, dan Tukahabwa (2025) menyoroti bahwa keterlibatan kepala sekolah dalam PLCs dapat meningkatkan kinerja mereka sebagai pemimpin, yang secara tidak langsung turut mendorong kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan tidak hanya ditentukan oleh karakteristik individu, tetapi juga oleh sejauh mana pemimpin mampu membangun hubungan kerja kolaboratif yang produktif di lingkungan sekolah (Haryadi et al., 2025).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara kepemimpinan dan kinerja guru, masih terdapat kesenjangan dalam literatur terkait integrasi berbagai pendekatan kepemimpinan (instruksional, transformasional, dan kolaboratif) secara simultan dalam konteks lembaga pendidikan di tingkat dasar hingga menengah. Selain itu, masih sedikit kajian yang secara eksplisit menganalisis bagaimana kepemimpinan yang efektif dapat berperan sebagai katalis utama dalam mendorong perubahan perilaku kerja, motivasi intrinsik, dan pengembangan profesional tenaga pendidik secara holistik dalam satu kerangka analisis. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menawarkan pendekatan sintesis yang menyoroti *efektivitas kepemimpinan* dalam mendorong peningkatan *kinerja tenaga pendidik* di lembaga pendidikan. *Novelty* dari penelitian ini terletak pada integrasi perspektif multidimensi kepemimpinan yang dikaji secara sistematis melalui studi literatur, guna memberikan pemahaman komprehensif tentang strategi kepemimpinan yang paling efektif dalam meningkatkan kualitas pendidik dan kinerja institusi secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review), yaitu metode yang dilakukan dengan menelaah, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber pustaka atau referensi ilmiah yang relevan untuk menjawab permasalahan penelitian. Studi literatur digunakan untuk mengkaji secara mendalam efektivitas kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di lembaga pendidikan, dengan fokus pada teori-teori, hasil-hasil penelitian terdahulu, dan temuan empiris yang telah dipublikasikan. Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Identifikasi Topik dan Perumusan Masalah Penelitian**
Pada tahap awal, peneliti menentukan topik utama penelitian yaitu efektivitas kepemimpinan dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja tenaga pendidik. Setelah itu, peneliti merumuskan fokus permasalahan yang akan dikaji, termasuk mengidentifikasi ruang lingkup kepemimpinan (instruksional, transformasional, dan kolaboratif) serta indikator kinerja pendidik yang relevan.
2. **Penelusuran dan Pengumpulan Literatur yang Relevan**
Peneliti melakukan pencarian sumber-sumber pustaka yang relevan melalui database ilmiah seperti Google Scholar, ResearchGate, serta jurnal nasional dan internasional terakreditasi. Kriteria literatur yang dikumpulkan adalah artikel jurnal yang terbit antara tahun 2020 hingga 2025, memiliki keterkaitan langsung dengan topik kepemimpinan dan kinerja guru, dan telah melalui proses peer-review. Beberapa sumber utama juga telah ditentukan sebelumnya dan menjadi referensi utama dalam penelitian ini.
3. **Seleksi dan Evaluasi Literatur**
Setelah mengumpulkan sejumlah artikel, peneliti melakukan seleksi literatur berdasarkan relevansi, keakuratan informasi, dan kualitas metodologis. Literatur yang dipilih kemudian dianalisis untuk memastikan bahwa isinya mendukung kajian terhadap efektivitas kepemimpinan dalam peningkatan kinerja tenaga pendidik. Pada tahap ini, peneliti juga mengevaluasi pendekatan metodologis yang digunakan oleh masing-masing penelitian untuk mengetahui kekuatan dan keterbatasannya.
4. **Klasifikasi dan Koding Literatur**
Literatur yang telah terseleksi diklasifikasikan berdasarkan tema besar yang diangkat, seperti jenis kepemimpinan, strategi manajerial, motivasi guru, serta indikator kinerja tenaga pendidik. Peneliti kemudian melakukan proses koding terhadap isi artikel, yaitu dengan menandai kutipan, hasil temuan, serta kesimpulan penting dari masing-masing literatur yang relevan dengan fokus penelitian.
5. **Analisis dan Sintesis Data**
Data yang telah dikumpulkan dari berbagai literatur dianalisis dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Peneliti menginterpretasi keterkaitan antar hasil penelitian sebelumnya, membandingkan temuan-temuan, serta menyusun sintesis tematik yang mengintegrasikan berbagai sudut pandang. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola, kesenjangan penelitian (*research gap*), serta kontribusi teoritis dan praktis dari efektivitas kepemimpinan terhadap kinerja guru.
6. **Penyusunan Hasil dan Pembahasan**
Setelah proses analisis selesai, peneliti menyusun hasil kajian dalam bentuk narasi ilmiah yang sistematis. Hasil ini mencakup temuan-temuan utama, keterkaitan antar variabel, dan interpretasi ilmiah berdasarkan teori yang ada. Selain itu, pembahasan dilakukan dengan menekankan keunikan kajian ini dan implikasinya terhadap praktik kepemimpinan di lembaga pendidikan.
7. **Penarikan Kesimpulan dan Rekomendasi**
Pada tahap akhir, peneliti menyimpulkan hasil kajian literatur dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya maupun implikasi praktis bagi pemangku kebijakan pendidikan dan pemimpin lembaga pendidikan. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan sintesis temuan yang paling relevan dengan fokus masalah, serta ditutup dengan penegasan mengenai kontribusi penelitian terhadap pengembangan keilmuan dan praktik kepemimpinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai penelitian sebelumnya, ditemukan sejumlah temuan penting yang menggambarkan bagaimana efektivitas kepemimpinan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja tenaga pendidik di lembaga pendidikan:

1. Kalionova (2025) menemukan bahwa kepemimpinan guru dalam menciptakan iklim mikro yang positif di lingkungan pendidikan prasekolah memainkan peran kunci dalam meningkatkan suasana kerja dan semangat kolaborasi antar tenaga pendidik. Kepemimpinan yang partisipatif dan responsif terhadap kebutuhan guru dapat menciptakan suasana kondusif yang mendorong peningkatan kinerja secara alami.
2. Kristina dan Siregar (2025) menunjukkan bahwa manajemen kelas yang dilakukan secara efektif di TK Sartika Mandiri Batu Bara sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tegas namun suportif. Kepala sekolah yang mampu menetapkan struktur manajemen yang jelas, serta mendukung otonomi guru dalam pengambilan keputusan, berdampak pada peningkatan kedisiplinan dan efisiensi kerja tenaga pendidik.
3. Mardiana, Ananda, dan Rifa'i (2025) menekankan pentingnya kepemimpinan dalam pengelolaan kurikulum pada lembaga berbasis boarding school. Kepala sekolah yang menjalankan perannya sebagai manajer kurikulum secara aktif dan terlibat dalam pembinaan guru mampu meningkatkan kualitas karakter guru dan mendukung penerapan pendidikan karakter kepada siswa.
4. Marniawarsih dan Maulana (2025) menemukan bahwa kolaborasi erat antara guru dan kepala sekolah di SDN 04 Sanggau menjadi fondasi penting dalam menjaga mutu pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah yang kolaboratif mampu menciptakan rasa kepemilikan bersama dalam proses pendidikan, sehingga meningkatkan komitmen dan kinerja guru.
5. Osen, Achoka, dan Buhere (2025) dalam konteks sekolah dasar di Kenya, menemukan bahwa praktik manajemen kontrol yang dijalankan oleh kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik siswa, dengan kepemimpinan yang efisien menjadi moderator penting dalam hubungan antara sistem manajemen dan kinerja guru.
6. Radjak (2025) mengungkapkan bahwa kolaborasi dalam pengajaran antar guru, yang didorong oleh kepemimpinan yang mendukung inovasi dan kerja sama, dapat meningkatkan motivasi siswa serta memberikan dampak positif terhadap semangat kerja dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
7. Santosa (2024) dalam analisisnya menyoroti efektivitas kepala sekolah dalam melakukan fungsi pengawasan (*controlling*) yang konsisten terhadap guru. Kepala sekolah yang menjalankan fungsi pengawasan secara sistematis dapat meningkatkan akuntabilitas guru dalam mengelola proses pembelajaran.
8. Tipan dan Aguilar (2025) menekankan pentingnya keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*) guru dalam kaitannya dengan kinerja mereka. Gaya kepemimpinan yang memperhatikan aspek kesejahteraan guru, seperti fleksibilitas dan empati, terbukti berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kepuasan kerja pendidik.
9. Wasgita (2025) meneliti gaya kepemimpinan kepala sekolah di sekolah menengah swasta dan menemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional, yang mencakup pemberdayaan, inspirasi, dan dukungan emosional, memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Guru merasa lebih termotivasi, dihargai, dan siap menghadapi tantangan profesional.

Pembahasan

Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kinerja tenaga pendidik. Efektivitas kepemimpinan tercermin dalam kemampuan seorang pemimpin untuk memfasilitasi, mengarahkan, dan memberdayakan guru agar mampu mencapai target pembelajaran yang optimal. Dalam konteks ini, gaya kepemimpinan yang inklusif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia menjadi kunci utama keberhasilan institusi pendidikan. Hartini dan Noorhafizah (2025) menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif tidak hanya bersandar pada otoritas formal, tetapi juga pada kemampuan manajerial, komunikasi interpersonal, dan strategi manajemen mutu yang terintegrasi.

Salah satu dimensi penting dari efektivitas kepemimpinan adalah kemampuannya menciptakan iklim kerja yang kondusif. Kalionova (2025) menekankan bahwa guru yang mempraktikkan kepemimpinan dalam lingkungan prasekolah mampu membangun iklim mikro yang positif, yang mendorong kolaborasi, kenyamanan emosional, dan stabilitas psikologis. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak hanya dimonopoli oleh kepala sekolah, melainkan dapat terdistribusi dalam struktur organisasi pendidikan, termasuk di antara guru-guru yang aktif membangun lingkungan profesional yang sehat. Suasana kerja yang kondusif tersebut secara langsung berdampak pada semangat kerja dan produktivitas pendidik dalam menjalankan tugasnya.

Lebih lanjut, peran kepala sekolah sebagai manajer kelas dan kurikulum juga berkontribusi besar terhadap peningkatan kinerja guru. Kristina dan Siregar (2025) menyoroti pentingnya manajemen kelas yang baik dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Di sini, kepala sekolah yang mampu memberikan arahan, pengawasan, dan dukungan terhadap guru akan membantu menciptakan sistem pengelolaan kelas yang efisien dan mendukung proses belajar-mengajar yang lebih terstruktur. Dalam lingkup pendidikan menengah, Mardiana, Ananda, dan Rifa'i (2025) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan kurikulum secara aktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan karakter guru. Keterlibatan pimpinan dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum menciptakan sinergi yang kuat antara tujuan kelembagaan dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Kepemimpinan yang efektif juga tampak dari kemampuannya membangun kolaborasi antara seluruh komponen sekolah. Marniawarsih dan Maulana (2025) menegaskan bahwa sinergi antara kepala sekolah dan guru dalam menjaga mutu pendidikan sangat diperlukan. Kepala sekolah yang terbuka pada komunikasi dua arah, serta mampu membangun kepercayaan dan kerja sama, akan menciptakan budaya kerja kolektif yang berorientasi pada pencapaian tujuan bersama. Hal ini diperkuat oleh Gatashya, Ndayambaje, dan Tukahabwa (2025) yang menyatakan bahwa keterlibatan kepala sekolah dalam *professional learning communities* (PLC) mampu meningkatkan performa kerja pimpinan sekolah. PLC tidak hanya menjadi wadah pengembangan kompetensi, tetapi juga ruang bagi refleksi kolektif dan inovasi pedagogis, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja guru secara menyeluruh.

Aspek pengawasan (*controlling*) juga menjadi elemen penting dalam mengukur efektivitas kepemimpinan. Oseno, Achoka, dan Buhere (2025) serta Santosa (2024) menunjukkan bahwa praktik pengawasan yang dijalankan kepala sekolah secara terstruktur dan konsisten berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru dan pencapaian akademik siswa. Kepala sekolah yang melaksanakan kontrol dengan pendekatan pembinaan, bukan hukuman, akan mendorong guru untuk memperbaiki kualitas kerjanya secara mandiri dan berkelanjutan.

Namun, efektivitas kepemimpinan tidak hanya ditentukan oleh strategi formal, melainkan juga oleh sensitivitas terhadap keseimbangan kehidupan kerja tenaga pendidik. Tipan dan Aguilar (2025) menekankan bahwa gaya kepemimpinan yang memperhatikan aspek emosional dan personal guru, seperti fleksibilitas jadwal, empati, dan pengakuan terhadap usaha individu, berperan penting dalam meningkatkan kinerja. Kepemimpinan yang humanis mampu menciptakan loyalitas, kepuasan kerja, dan semangat kolaboratif dalam diri guru.

Terakhir, faktor kolaborasi antar guru dalam proses pengajaran juga tidak dapat dilepaskan dari pengaruh kepemimpinan. Radjak (2025) mengungkapkan bahwa kolaborasi antar guru yang difasilitasi oleh kepala sekolah melalui program-program inovatif dapat meningkatkan motivasi siswa dan semangat kerja guru. Kepemimpinan yang mendukung keterbukaan, saling berbagi praktik baik, dan pengembangan kapasitas secara bersama-sama akan memperkuat budaya belajar kolektif dalam institusi pendidikan.

Dengan demikian, pembahasan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan manajemen mutu, pembinaan sumber daya manusia, kolaborasi profesional, serta empati terhadap kesejahteraan tenaga pendidik. Kepemimpinan seperti inilah yang menjadi landasan dalam meningkatkan kinerja guru secara berkelanjutan dan berdaya guna bagi pencapaian tujuan pendidikan.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Kepemimpinan yang kolaboratif, transformatif,

dan berorientasi pada pengembangan profesional guru mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, memotivasi guru, serta meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Pemimpin lembaga pendidikan disarankan untuk terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang partisipatif, mendukung kolaborasi antar pendidik, serta memperhatikan keseimbangan kerja dan kesejahteraan guru. Selain itu, pelatihan kepemimpinan berbasis penguatan kualitas manajerial dan interpersonal perlu diintensifkan untuk menunjang keberhasilan lembaga pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini, termasuk para penulis rujukan, rekan sejawat, dan institusi yang memberikan akses informasi ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeshola, A. W., Olasunkanmi, A. A., & Abiona, I. G. (2025). *Principals' instructional leadership as predictor of teachers' autonomous behaviour in public senior secondary school in Ogun State, Nigeria*. ResearchGate.
<https://www.researchgate.net/publication/394253786>
- Aminah, S. (2024). *Model kepemimpinan transformasional di PAUD: Meningkatkan motivasi dan kinerja guru*. Berajah Journal.
<https://www.ojs.berajah.com/index.php/go/article/view/470>
- Darmansah, T., Siregar, M., & Affandi, R. H. (2024). *Peningkatan kinerja guru dengan optimalisasi peran kepemimpinan kepala sekolah*. Jurnal Pendidikan Madrasah.
<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema/article/view/570>
- Faradila, A. N., & Daryono, R. W. (2025). *Exploring the influence of principal leadership and self-development on teacher competence: Does the mediation of self-experience matter?* Jurnal Pendidikan Islam.
<https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPI/article/view/8471>
- Gatashya, A., Ndayambaje, I., & Tukahabwa, D. (2025). *Influence of professional learning communities on school leaders' job performance in public secondary schools in Ruhango District, Rwanda*. Eastern Africa Journal of Contemporary Research.
<https://eajcr.org/index.php/eajcr/article/view/83>
- Hartini, Y., & Noorhafizah, N. (2025). *Studi literature review peran kepemimpinan dan strategi manajemen mutu untuk kinerja dan kualitas pendidikan yang lebih baik*. Jurnal Learning: Jurnal Ilmu Pendidikan.
<https://www.jurnalp4i.com/index.php/learning/article/view/4339>
- Haryadi, D., Giriati, G., & Wendy, W. (2025). Ownership structure and transfer pricing in Indonesia: How are board experience and executive characteristics involved? *Investment Management & Financial Innovations*, 22(1), 134.
- Kalionova, L. (2025). *Mokytojo lyderystė kuriant palankų mikroklimatą ikimokyklinėje ugdymo įstaigoje [Teacher leadership in creating a favorable microclimate in preschool educational institutions]*. Lithuanian Academic Repository.
<https://gs.elaba.lt/object/elaba:244150087>
- Kristina, S., & Siregar, B. (2025). *Classroom management of Sartika Mandiri Batu Bara Kindergarten*. Global Islamic Education Proceedings.
<https://proceeding.pancabudi.ac.id/index.php/GIE/article/view/433>
- Mardiana, M., Ananda, R., & Rifa'i, M. (2025). *Curriculum management in Madrasah Aliyah Islamic Boarding Schools to enhance character education*. Journal of General Education and Humaniora.
<https://journal-gehu.com/index.php/gehu/article/view/639>
- Marniawarsih, D., & Maulana, W. (2025). *Kolaborasi guru dan kepala sekolah dalam menjaga mutu pendidikan di SDN 04 Sanggau*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/31620>
- Osen, C. K., Achoka, J., & Buhere, P. (2025). *Controlling management practices and pupils' academic achievement in public primary schools in West Pokot County, Kenya: The moderating role of*

- headteachers. African Journal of Empirical Research.
<https://ajernet.net/ojs/index.php/ajernet/article/view/1162>
- Radjak, S. W. (2025). *The impact of collaborative teaching on students' motivation: Perspektif student of SMK N 1 Bulango Selatan*. International Journal of Education Management, Leadership and Organization Studies.
<https://ejournals.ahsanmafazaindonesia.org/index.php/IJEMLOS/article/view/14>
- Santosa, Y. (2024). *Analisis kritis efektivitas kontroling kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran di gugus*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
https://repository.ump.ac.id/17678/1/YOGI%20SANTOSA_COVER.pdf
- Tipan, B. F., & Aguilar, P. (2025). *Factors affecting teachers' work-life balance and their work performance*. Southeast Asian Psychology and Education: A Multidisciplinary Journal.
<https://www.ejournals.ph/article.php?id=28464>
- Wasgita, E. (2025). *Principal leadership style towards teacher performance in private junior high schools in Deli Serdang District*. Proceedings of ICETEA Conference.
<https://conference.unita.ac.id/index.php/icetea/article/view/440>